

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM
DAFTAR EFEK SYARIAH TAHUN 2010-2012**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM**

OLEH:

TITIK HANDAYANI

10390125

PEMBIMBING

DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan aspek yang terdapat dalam *Sustainability Report* terhadap likuiditas perusahaan yang termasuk dalam daftar efek syariah. Penelitian ini adalah replikasi dari peneliti sebelumnya, dengan membedakan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Sustainability Report* yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, tenaga kerja, sosial, dan tanggung jawab produk. Variabel independen diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan. Panduan *Sustainability Report* berasal dari *Global Reporting Initiative* (GRI) yang digunakan sebagai dasar perhitungan nilai indeks. Variabel dependen yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR).

Sampel penelitiannya adalah perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dengan periode penelitian tahun 2010-2012. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi linear untuk analisis data.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh positif terhadap *Current Ratio*. Hal ini berarti bahwa dengan adanya pengungkapan *Sustainability Report* yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Kata kunci : *Sustainability Report*, *Current Ratio*, *Global Reporting Initiative* (GRI)

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Titik Handayani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

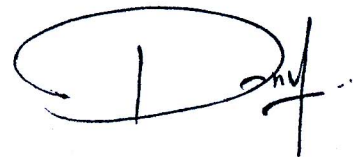
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Titik Handayani
NIM : 10390125
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Likuiditas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Keuangan Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2014
Pembimbing,



Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
19840216 200912 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/ 061/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN YANG TERMASUK
DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Titik Handayani

NIM : 10390125

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2014

Nilai : A/B

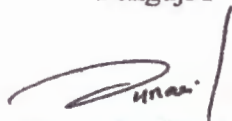
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

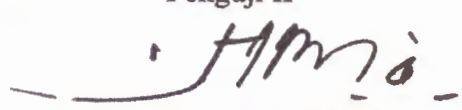
Ketua Sidang


Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II


H.M. Yazid Affandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 24 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titik Handayani

NIM : 10390125

Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Likuiditas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penyusun,



Titik Handayani
10390125

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṡ ā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥ ā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṡ ād	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ ā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ ā'	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘ain	‘	

غ	gain	g	bawah)
ف	fā'	f	koma terbalik di atas
ق	qāf	q	ge
ك	kāf	k	ef
ل	lām	l	qi
م	mīm	m	ka
ن	nūn	n	'el
و	waw	w	'em
ه	hā'	h	'en
ء	hamzah	'	w
ي	yā'	y	ha
			apostrof
			ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā’</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭ ri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

Contoh:

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa’ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>

	فُرُوض	ditulis	furūd
--	--------	---------	-------

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan	
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Kegunaan Penelitian.....	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka.....	17
B. Kerangka Teoritik	
1. Teori Stakeholder	21
2. Teori Legitimasi.....	22
3. Teori Pengungkapan.....	24

4. Pengertian Sustainability Report.....	27
5. Prinsip Pengungkapan Sustainability Report.....	28
6. Manfaat Sustainability Report.....	29
7. Pengungkapan Dalam Sustainability Report.....	30
8. Sustainability Report Dalam Perspektif Islam	43
C. Pengembangan Hipotesis	
1. Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Likuiditas	45
2. Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Likuiditas.....	47
3. Pengaruh Pengungkapan Aspek tenaga kerja dan pekerjaan layak terhadap Likuiditas.....	48
4. Pengaruh Pengungkapan Aspek Hak Asasi Manusia terhadap Likuiditas.....	49
5. Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Likuiditas	50
6. Pengaruh Pengungkapan Aspek Tanggung Jawab Produk terhadap Likuiditas.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	53
C. Teknik Pengambilan Data	55
D. Variabel Penelitian	55
E. Metode Analisis.....	58
BAB 1V ANALISIS dan PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	65

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikolinieritas	68
c. Uji Autokorelasi	69
d. Uji Heteroskedastisitas.....	70
3. Regresi Linier Berganda.....	71
4. Uji Hipotesis	
a. Koefisien Determinasi.....	72
b. Uji F	73
c. Uji T	73

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Likuiditas.....	75
2. Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Likuiditas.....	77
3. Pengaruh Pengungkapan Aspek tenaga kerja dan pekerjaan layak terhadap Likuiditas	78
4. Pengaruh Pengungkapan Aspek Hak Asasi Manusia terhadap Likuiditas	80
5. Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Likuiditas	80

6. Pengaruh Pengungkapan Aspek Tanggung Jawab Produk terhadap Likuiditas	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Keterbatasan	86
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan	54
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Hasil 4.4 Hasil Autokorelasi	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
Tabel 4.7 Hasil Uji F	73
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan telah menjadi isu perkembangan utama perusahaan. Konsep tersebut muncul dari tuntutan dan harapan masyarakat tentang peran perusahaan dalam masyarakat. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.¹

Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial terhadap pihak-pihak diluar manajemen dan pemilik modal. Sebagai suatu instrumen ekonomi, perusahaan tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan, terutama lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Seiring dengan meningkatnya kesadaran dan kepekaan dari *stakeholders* perusahaan, maka konsep tanggung jawab sosial muncul dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. *Stakeholder* yang dimaksud diantaranya adalah para

¹ Yohanes Kurniawan Susanto dan Josua Tarigan, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas perusahaan," *Jurnal business accounting review*, Vol.1 (2013), hlm.2

shareholder, karyawan (buruh), pelanggan, komunitas lokal, pemerintah, serta lembaga swadaya masyarakat (LSM).²

Pada tahun 1987 untuk pertama kalinya PBB merumuskan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yakni: “Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan bagi generasi yang akan datang”. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya menjadi peran pemerintah, tetapi juga melibatkan peran seluruh warga negara dan organisasi-organisasi termasuk perusahaan. Perusahaan dalam mencapai *sustainability development* diperlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan laporan keberlanjutan (*sustainability report (SR)*).³

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan bentuk laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*) sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. *The Global Reporting Initiative (GRI)* yang bermarkas di Belanda, mengembangkan *framework sustainability report* yang menjadi pedoman perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*. Pedoman terakhir yang dihasilkan GRI adalah *G3 Guidelines 2010*. Dalam GRI 2010 dijelaskan, *G3 Guidelines* berisi mengenai standar pengungkapan laporan berkelanjutan yang menyangkut 3 aspek yang harus dipenuhi, yaitu : profil

²Ria Natalia Dan Josua Tarigan, “Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi *Profitability Ratio*”, *Jurnal Business Accounting Review*, Vol.2 (2014), Hlm.2

³Hari Suryono dan Andri Prastiwi, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan CG terhadap praktik pengungkapan SR”, *Jurnal simposium nasional akuntansi XIV Aceh* (2011).

organisasi, indikator kinerja dan pendekatan manajemen termasuk yang terkait dengan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) semakin mendapat perhatian dalam praktek bisnis global dan menjadi salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Para pemimpin perusahaan dunia semakin menyadari bahwa pengungkapan laporan yang lebih komprehensif (tidak hanya sekedar laporan keuangan) akan mendukung strategi perusahaan. Selain itu dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap *sustainable development*.⁴

Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan peraturan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa, "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan".⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menyatakan bahwa, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".⁶ Dalam peraturan-peraturan tersebut menerangkan apabila perseroan tidak melaksanakan kewajiban, akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan. Hal ini berarti bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan

⁴ Mega Putri Yustia Sari, "Pengaruh Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan CG terhadap Pengungkapan Sustainability Report," Skripsi Universitas Diponegoro (2013), hlm.1.

⁵Pasal 74 ayat (1)

⁶Pasal 15 (b)

perusahaan sudah diwajibkan pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, undang-undang tersebut menjadi salah satu dorongan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*).⁷

Sustainability report sangat diperlukan agar *stakeholders* termasuk masyarakat, mengetahui segala bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan. Hal ini mengingat banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia terkait dengan lingkungan, seperti tragedi banjir lumpur panas di Sidoarjo karena PT. Lapindo Brantas Inc.⁸ Maka berdasar kasus tersebut, Perusahaan yang terkait harus bertanggung jawab atas kerugian yang diperoleh masyarakat karena dampak dari kejadian tersebut. Perusahaan dapat melaporkan tanggung jawab yang telah dilakukan dalam sebuah laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

Contoh kasus lain yang terjadi di Indonesia adalah penutupan tambang pasir besi PT Aneka Tambang di Cilacap, Jawa Tengah. Kegiatan penambangan yang selama ini dilakukan PT Aneka Tambang telah merusak lahan sehingga tidak mampu dimanfaatkan lagi oleh masyarakat sekitar. Melalui *sustainability report*, PT Aneka Tambang menjelaskan bahwa PT Aneka Tambang telah membuat dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang telah disetujui oleh Bupati Cilacap. Dalam dokumen RPT tersebut, PT Aneka Tambang berkomitmen untuk

⁷ Mega Putri Yustia Sari, "Pengaruh Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan CG terhadap Pengungkapan Sustainability Report," Skripsi Universitas Diponegoro (2013), hlm.3.

⁸Yohanes Kurniawan Susanto dan Josua Tarigan, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas perusahaan," *Jurnal business accounting review*, Vol.1 (2013), hlm.2.

melaksanakan kegiatan pasca tambang yang fokus pada dua aspek yaitu pemulihan kondisi alam sekitar tambang dan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.⁹

Dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Report* memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability* (keberlanjutan) adalah keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people*-sosial; *planet-environment* (lingkungan); dan *profit-economic* (ekonomi). Maka menurut Elkington, perusahaan harus bertanggung-jawab atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.¹⁰

Saat ini, mekanisme pelaporan keberlanjutan mempunyai beragam fungsi. Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan dapat berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu TBL. Bagi investor, laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya terutama dalam lingkup *sustainable and responsible investment*. Sementara bagi

⁹Marlinda Berliana, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan perusahaan," Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2013), hlm.2.

¹⁰ Yohanes Kurniawan Susanto dan Josua Tarigan, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas perusahaan," *Jurnal business accounting review*, Vol.1 (2013), hlm.2.

pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, dan akademis) laporan keberlanjutan menjadi tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.¹¹

Pengungkapan sosial dan lingkungan dalam *annual report* telah meningkat dari waktu ke waktu, baik dalam jumlah perusahaan yang membuat pengungkapan maupun dalam jumlah informasi yang dilaporkan. Beberapa perusahaan mulai mengungkapkan praktik SR dalam laporan keuangannya maupun berdiri sendiri sebagai laporan yang terpisah, walaupun sifat dari pengungkapan SR itu sendiri masih sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan CSR berbeda dengan pengungkapan SR, meskipun keduanya merupakan pengungkapan sosial perusahaan. Pengertian dari CSR itu sendiri ialah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial di dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi dengan *stakeholder* berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan, sedangkan SR memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*).

Sustainability Reports menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) bisa didefinisikan sebagai laporan publik dimana perusahaan memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada

¹¹ Global Reporting Initiative (pedoman laporan berkelanjutan), 2010, hlm.3.

aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kepada *stakeholder* internal dan eksternalnya. Dengan demikian, SR idealnya mengintegrasikan tiga bentuk laporan sebelumnya (keuangan, sosial dan lingkungan). SR di Indonesia telah dipraktikkan sejak tahun 2000 dan pedoman GRI telah digunakan sebagai referensi bagi laporan perusahaan. Perusahaan yang pertama kali mengungkapkan SR sebagai laporan yang terpisah adalah PT Kaltim Prima Coal pada tahun 2005. Manajemen perusahaan berharap dengan adanya pencantuman laporan berkelanjutan tersebut, dapat digunakan sebagai alat yang paling penting yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dengan *stakeholder* perusahaan.

Sustainability Report sulit dibedakan dari CSR, keduanya merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Hal yang membedakan antara SR dengan CSR adalah cara pengungkapannya. Pengungkapan SR lebih terperinci dan berdiri sendiri, sedangkan pengungkapan CSR terintegrasi dengan laporan tahunan perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan SR dapat dijadikan strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan satu tahun mendatang. Dengan pengungkapan yang dilakukan tersebut, diharapkan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan *earning per share* perusahaan akan meningkat dan perusahaan dapat berkembang secara berkesinambungan.¹²

Salah satu kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan adalah Likuiditas, secara umum likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam

¹² Jenia Nur Soelistyaningrum, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," Skripsi Universitas Diponegoro (2011), hlm.5

memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Masalah likuiditas merupakan masalah kompleks dalam perusahaan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang tidak digunakan, persediaan yang relatif berlebihan, atau karena manajemen kredit perusahaan yang kurang baik sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha.

Manajemen Likuiditas sendiri sangat penting karena mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Bagian penting dalam pengelolaan modal kerja sangat diperlukan untuk menjaga likuiditas dalam operasi sehari-hari untuk memastikan kelancaran perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dilema dalam pengelolaan likuiditas adalah untuk mencapai keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Jika dengan menerbitkan Laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*), akan dapat memberikan pengaruh positif pada tingkat likuiditas perusahaan, maka akan menghemat biaya manajemen dalam pengelolaan likuiditas perusahaan.¹³

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Perusahaan dengan tingkat likuiditas

¹³ Bernard Christian Susanto dan Josua Tarigan, "Hubungan antara Sustainability Reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan dari sisi Liquidity Ratio," *Jurnal business accounting review*, Vol.2 (2014), hlm.2.

yang tinggi berarti menandakan kemampuan yang besar untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Perusahaan yang dapat dengan segera memenuhi kewajiban keuangannya berarti menandakan memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Almilia dan Devi yang juga mengatakan tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang kuat akan mendorong perusahaan untuk mengungkap lebih banyak informasi sebagai instrumen untuk meyakinkan para *stakeholder-nya*.¹⁴

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Pengungkapan *Sustainability Report* diharapkan mampu meningkatkan dukungan *stakeholder* yang dapat mendorong kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan didapat dari adanya investasi yang masuk. Investasi yang diperoleh dari para *stakeholder*, dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan, sehingga likuiditas perusahaan meningkat.¹⁵

Penelitian mengenai laporan keberlanjutan (*sustainability report*) telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Suryono dan Prastiwi dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan karakteristik-karakteristik perusahaan (profitabilitas,

¹⁴ Luciana Spica Almilia dan Vieka Devi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Proceeding Seminar Nasional manajemen SMART*. Universitas Kristen Maranatha Bandung. (2007).

¹⁵ Jenia Nur Soelistyaningrum, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” Skripsi Universitas Diponegoro (2011), hlm.29

likuiditas, leverage, aktivitas, ukuran perusahaan) dan *corporate governance* (komite audit, dewan direksi, *governance committee*) perusahaan yang mengeluarkan *sustainability report* dengan yang tidak mengeluarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecuali *leverage*, seluruh karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* berbeda secara signifikan antara perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dengan yang tidak. Selanjutnya terdapat pengaruh positif yang ditimbulkan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan komite audit. Sedangkan variabel seperti likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan *governance committee* tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.¹⁶

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Annisa Wiwin berkaitan dengan laporan tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan menunjukkan hasil bahwa perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dilihat dari sisi profitabilitas. Aspek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dinyatakan bahwa hanya kinerja sosial saja yang berdampak terhadap kinerja perusahaan.¹⁷ Penelitian lainnya dilakukan oleh Sitepu yang berkaitan dengan laporan tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial menunjukkan hasil bahwa kinerja ekonomi dan lingkungan

¹⁶ Hari Suryono dan Andri Prastiwi, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan CG terhadap praktik pengungkapan SR", *Jurnal simposium nasional akuntansi XIV Aceh* (2011).

¹⁷ Anisa Wiwin Rahmanti, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Perusahaan," Skripsi Universitas Gadjah Mada (2012).

memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh.¹⁸

Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* belum banyak dilakukan di Indonesia. Selain itu, penelitian yang bersifat kuantitatif masih jarang yang menggunakan ukuran kualitas *sustainability report* sebagai ukuran pengungkapan. Penelitian ini juga diharapkan akan mendorong lebih banyak penelitian mengenai *sustainability report*, sehingga dapat mendukung perkembangannya di Indonesia serta membantu mengoptimalkan tanggung jawab perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, penelitian mengenai *sustainability report* masih menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian Yohanes Kurniawan Susanto dan Josua Tarigan. Perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen, populasi penelitian, dan sampel penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh mereka menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini variabel dependen menggunakan likuiditas. Perbedaan lainnya adalah penelitian terdahulu mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang saham nya terdaftar di daftar efek syariah.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah benar perusahaan yang saat ini menerapkan *sustainability report* akan mempengaruhi kewajiban jangka

¹⁸ Surya Syahputra Sitepu, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Perusahaan," Skripsi Universitas Gadjah Mada (2009).

pendek perusahaan tersebut. Dimana Pengungkapan Sustainability Report sendiri didasarkan pada enam aspek yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggung jawab produk. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai laporan berkelanjutan dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Likuiditas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Pengungkapan *sustainability report* sebagai laporan yang terpisah dari laporan keuangan dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada para *stakeholder* perusahaan. Hingga akhir tahun 2012, sudah lebih dari 30 perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dunia usaha semakin menyadari peran penting dari *sustainability report* sebagai media komunikasi kepada *stakeholder* tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berhasil dicapai oleh perusahaan. Ketiga aspek kinerja perusahaan digunakan dalam menilai *sustainability* suatu perusahaan.

Penelitian ini berusaha untuk menjabarkan satu per satu apakah aspek-aspek yang terdapat dalam pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana Pengungkapan Sustainability Report sendiri didasarkan pada enam aspek yaitu ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, masyarakat, sosial, dan tanggung jawab produk. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan likuiditas dengan menggunakan rasio lancar.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan kinerja aspek ekonomi terhadap likuiditas perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan kinerja aspek lingkungan terhadap likuiditas perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan kinerja aspek tenaga kerja dan pekerjaan layak terhadap likuiditas perusahaan?
4. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan kinerja aspek hak asasi manusia terhadap likuiditas perusahaan?
5. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan kinerja aspek Sosial terhadap likuiditas perusahaan?
6. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan kinerja aspek tanggung jawab produk berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasar rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan Pengaruh Pengungkapan aspek ekonomi terhadap likuiditas perusahaan.
- b. Menjelaskan Pengaruh Pengungkapan aspek lingkungan terhadap likuiditas perusahaan.
- c. Menjelaskan Pengaruh Pengungkapan aspek tenaga kerja dan pekerjaan layak terhadap likuiditas perusahaan.

- d. Menjelaskan Pengaruh Pengungkapan aspek hak asasi manusia terhadap likuiditas perusahaan.
- e. Menjelaskan Pengaruh Pengungkapan aspek Sosial terhadap likuiditas perusahaan.
- f. Menjelaskan Pengaruh Pengungkapan aspek tanggung jawab produk terhadap likuiditas perusahaan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai SR dan pengaruh pengungkapan SR terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pertanggungjawaban ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan yang disebut SR sehingga diharapkan dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.
- c. Bagi Pemerintah maupun pihak lain yang memiliki otoritas sebanding, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi atau wacana mengingat belum adanya standar eksplisit untuk menentukan kebijakan yang jelas dan pasti, mengatur pelaksanaan pengungkapan SR bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah, integral dan sistematis, maka dalam penulisannya di bagi dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab kedua merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tentang telaah pustaka, kerangka teori yang terdiri dari teori *stakeholder*, teori legitimasi, teori pengungkapan, pengertian *sustainability report*, prinsip pengungkapan *sustainability report*, manfaat *sustainability report*, pengungkapan dalam *sustainability report*, pengertian likuiditas, dan *sustainability report* dalam perspektif islam. Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini

meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, populasi, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil analisis dan yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Likuiditas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian atas hipotesis pertama menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yohaes kurniawan susanto yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan cenderung memperlakukan pengeluaran untuk *sustainable activities* perusahaan sebagai beban (*expense*) periodik dan disajikan dalam laporan laba-rugi, sehingga menurunkan nilai kas perusahaan. Sedangkan nilai kas sendiri berpengaruh pada *current asset* sehingga membuat rasio likuiditas perusahaan menurun.
2. Hasil pengujian atas hipotesis kedua menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Aspek lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maria ulfa, Menurut penelitiannya, hal tersebut dimungkinkan terjadi karena untuk menerbitkan *Sustainability Report* tidak tergantung pada tingkat likuiditas namun tergantung pada tingkat kepekaan perusahaan terhadap kepedulian sosial dan tanggung jawabnya terhadap

lingkungan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa meskipun jumlah utang perusahaan besar namun jika perusahaan memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang besar terhadap lingkungan sosialnya, maka perusahaan tersebut akan tetap menerbitkan *sustainability report*.⁶⁴

3. Hasil pengujian atas hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Aspek Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sejumlah biaya, misalnya dalam mengadakan program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan, hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya, yang dampaknya hutang lancar perusahaan meningkat, sehingga tingkat likuiditas menurun.
4. Hasil pengujian atas hipotesis keempat menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Aspek HAM tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan yaitu dalam pelaporan aspek ini diperlukan sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan mengenai HAM bagi karyawan dan aparat keamanan, artinya biaya yang dikeluarkan akan mengurangi kesempatan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian pengungkapan aspek HAM yang dilakukan perusahaan tidak terkait dengan hutang jangka pendek milik perusahaan yang tercermin dalam *Current Ratio*. Hal ini mengingat rasio likuiditas yang tinggi pun tidak

⁶⁴Maria Ulfa, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Sustainability Report," Skripsi Universitas Islam Indonesia (2009).

menjamin perusahaan akan menerbitkan laporan sukarela seperti sustainability report.

5. Hasil pengujian atas hipotesis kelima menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Aspek Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini menunjukkan Peningkatan pengungkapan kinerja sosial yang diukur dengan GRI-G3 *Guidelines* dimensi sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Brammer yang menyatakan CSR *community* berkorelasi positif dengan likuiditas perusahaan. Kondisi ini menunjukkan pengeluaran biaya untuk tanggung jawab sosial tidak akan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.
6. Hasil pengujian atas hipotesis keenam menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Aspek Tanggung Jawab Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio*. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang mengasumsikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan serta penggunaan produk dan jasa, hal tersebut memerlukan biaya tambahan yang akan menurunkan peluang perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, sehingga perusahaan berkemungkinan kecil untuk membayar hutang nya dalam jangka pendek.

Keenam aspek dalam *Sustainability Report* tidak memiliki hubungan yang positif terhadap likuiditas. Ini menunjukkan bahwa praktek

Sustainability Report belum diperhatikan di Indonesia dan belum menjadi suatu hal yang akan diandalkan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan. Seharusnya Pelaporan berkelanjutan akan menjadi sesuatu yang diperhitungkan, jika semakin banyak perusahaan yang menerbitkan laporan tersebut. Sehingga dengan adanya *Sustainability Report* dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

B. Keterbatasan penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya data dan informasi yang berkaitan dengan *sustainability report* di Indonesia. Hal ini dapat terjadi akibat rendahnya kesadaran perusahaan Indonesia untuk melaporkan *sustainability report*, yang berdampak pada keterbatasan jumlah perusahaan yang melaporkan secara konsisten
2. Periode pengamatan yang terbatas hanya dalam waktu tiga tahun, yaitu tahun 2010-2012. Sehingga pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap likuiditas perusahaan belum terlihat jelas.
3. Penulis mengalami kesulitan akibat keterbatasan sampel karena masih sedikit perusahaan di Indonesia yang menerbitkan Sustainability Report.

C. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Hendaknya perusahaan senantiasa memperhatikan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk jaminan bagi *stakeholders*

atas keterpenuhan berbagai harapan mereka. Hal ini sangat penting untuk membangun reputasi perusahaan yang tidak hanya berpusat pada pencapaian laba secara optimal, tetapi juga sebagai perusahaan yang mengutamakan kepentingan *stakeholder*. *Stakeholder* yang membentuk lingkungan bisnis perusahaan merupakan unsur penting bagi keberlanjutan perusahaan, oleh karena itu dengan memenuhi kebutuhan *stakeholder* artinya perusahaan menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

2. Untuk investor dan kreditur hendaknya lebih bijaksana dalam berinvestasi dan menanamkan dananya di perusahaan dengan memperhatikan perusahaan yang tidak hanya mengutamakan profit tetapi juga memperhatikan dampak operasionalnya terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan, karena dengan begitu investor dan kreditur turut andil dalam menjaga keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan.
3. Pemerintah hendaknya menetapkan regulasi yang jelas mengenai praktik pengungkapan sosial dan lingkungan dalam bentuk laporan CSR maupun *sustainability report* sehingga terdapat standar dan acuan yang jelas mengenai indikator pengungkapan sosial dan lingkungan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, perlu adanya pengawasan yang tegas terhadap CSR pada perusahaan di Indonesia sehingga praktik dan pengungkapan sosial dan lingkungan berupa CSR maupun *Sustainability Report* (SR) di Indonesia semakin meningkat.

4. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan penelitian agar dapat lebih menggambarkan kondisi dari pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan, selain itu diharapkan penelitian selanjutnya juga melibatkan kinerja keuangan lainnya yang meliputi *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghozali, Imam dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Halim, Abdul. 1999. *Manajemen Keuangan Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Yogyakarta: BPFE)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Indriantoro, Nur. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Yogyakarta: BPFE)
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta:Bumi Aksara)
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta : Unit Percetakan AMP-YKPN)
- S, Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE)
- S, Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta:Liberty)
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. (Yogyakarta:Penerbit Ekonisia)

Jurnal

- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrianasari, “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ.” dalam *Proceeding Seminar Nasional*. Inovasi dalam Menghadapi Perubahan lingkungan Bisnis (2007)
- Almilia, Luciana Spica Vieka Devi,“ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta“. *Proceeding Seminar Nasional manajemen SMART*. Universitas Kristen Maranatha Bandung. (2007)

- Almilia, Luciana Spica, "Analisa Kualitas Isi *Financial and Sustainability Reporting* pada *Website* Perusahaan *Go Public* di Indonesia", jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009).
- Anggraini, Fr. Reni. Retno "Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)," Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, (2006).
- Chariri, A. dan Nugroho, F.A, *Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik Atas Sustainability reporting PT Aneka Tambang Tbk*. Paper presented at the meeting of *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*, (2009).
- Lesmana, Yuliani dan Yohanes Kurniawan Susanto , "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Ratios," *Jurnal business accounting review*, Vol.2 (2014).
- Natalia, Ria dan Josua Tarigan, "Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio", *Jurnal Business Accounting Review*, Vol.2 (2014)
- Nuswandari, "Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory," *Jurnal Kajian Akuntansi* vol. 1:1 (2009).
- Purnomo, Bernard Christian dan Josua Tarigan, "Hubungan antara Sustainability Reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan dari sisi Liquidity Ratio," *Jurnal business accounting review*, Vol.2 (2014)
- Purnomo, Bernard Christian dan Josua Tarigan, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan perusahaan dari sisi Liquidity Ratio," *Jurnal business accounting review*, Vol.2 (2014)
- Sukarno, Fahrudin, "Etika Produktif Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi al-Infq*, September 2010., Vol.1 No.1.
- Suryono, Hari dan Andri Prastiwi, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan CG terhadap praktik pengungkapan SR", *Jurnal simposium nasional akuntansi XIV Aceh* (2011).
- Susanto, Yohanes Kurniawan dan Josua Tarigan, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap profitabilitas perusahaan," *Jurnal business accounting review*, Vol.1 (2013)

Swastika, I Nyoman Yoga S dan Gerianta W.Y , “Pengaruh Corporate Social Responsibility pada kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Skripsi

Anke, Fri Medistya. 2009. “ Analisis Penerapan SR Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) pada PT Semen Gresik (Persero), Tbk”. Skripsi STIE Perbanas Surabaya.

Berliana, Marlinda. 2013. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan perusahaan,” Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Nugroho, Firman Aji. 2009. ”Analisis Atas *Narrative Text* Pengungkapan *Corporate Social Responbility* dalam *Sustainability Report* PT.Aneka Tambang,Tbk”, Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Rahmanti, Anisa Wiwin. 2012. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Perusahaan,” Skripsi Universitas Gadjah Mada.

Ratnasari, Yunita. 2011. “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di dalam *sustainability report*,” Skripsi Universitas Diponegoro.

Sari, Mega Putri Yustia. 2013. “Pengaruh Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan CG terhadap Pengungkapan Sustainability Report,” Skripsi Universitas Diponegoro.

Sitepu, Surya Syahputra. 2009. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Perusahaan,” Skripsi Universitas Gadjah Mada.

Soelistyaningrum, Jenia Nur. 2011. “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” Skripsi Universitas Diponegoro.

Ulfa, Maria. 2009. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Sustainability Report,” Skripsi Universitas Islam Indonesia.

Umam, Khoirul. 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang termasuk di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011,” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wahyuningsih, Tri. 2013. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Reaksi Investor : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di DES”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Website

<http://magassudrajat.blogspot.com/2010/09/pengungkapan-informasi-disclosure.html>.

<http://www.wbscd.org>

www.antam.com

www.astra.co.id

www.bakriesumatera.com

www.holcim.co.id

www.jasamarga.com

www.ncsr-id.org

www.pgn.co.id

www.telkom.co.id

www.timah.com

www.wika.co.id

Pedoman

Global Reporting Initiative (Pedoman Laporan Berkelanjutan), 2010.

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN

Bab	Hlm	Terjemah
2	45	Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar di balasi tiap-tiap diri terhadap apa yang di kerjakan nya, dan mereka tidak akan dirugikan.
2	46	Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

LAMPIRAN II

Daftar Perusahaan yang Termasuk dalam Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang,Tbk
2	ASII	PT. Astra Internasional,Tbk
3	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations,Tbk
4	SMCB	PT. Holcim Indonesia,Tbk
5	JSMR	PT. Jasa Marga,Tbk
6	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara,Tbk
7	PTBA	PT. Tambang Batubara bukit asam,Tbk
8	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk
9	TINS	PT. Timah,Tbk
10	UNTR	PT.United Tractors,Tbk
11	WIKA	PT.Wijaya Karya,Tbk

INDEKS PENGUNGKAPAN DAN *CURRENT RATIO*

Nama Perusahaan	EC			EN			LA			HR		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
ANTAM	0,1139	0,1139	0,1139	0,3671	0,3797	0,3797	0,1772	0,1772	0,1646	0,1392	0,1266	0,1392
ASTRA	0,0886	0,0886	0,0886	0,2785	0,3165	0,3165	0,1646	0,1519	0,1519	0,0759	0,0886	0,0886
BAKRIE	0,0886	0,0633	0,1013	0,2532	0,2405	0,1013	0,1392	0,1519	0,1139	0,0886	0,1139	0,0759
HOLCIM	0,1013	0,1013	0,0633	0,2152	0,2152	0,1899	0,1772	0,1772	0,1519	0,0886	0,1013	0,0886
JASA MARGA	0,1013	0,1139	0,1139	0,3797	0,3671	0,3797	0,1646	0,1646	0,1646	0,1139	0,1266	0,1266
PGN	0,0886	0,0759	0,1013	0,3165	0,3038	0,3544	0,1772	0,1899	0,1772	0,0886	0,0888	0,1392
PTBA	0,1013	0,1139	0,0886	0,3797	0,3797	0,3671	0,1392	0,1772	0,1519	0,1139	0,1392	0,1392
TELKOM	0,1130	0,1013	0,0886	0,3924	0,1266	0,3544	0,1899	0,1899	0,1392	0,1392	0,1266	0,1392
TIMAH	0,1013	0,1139	0,1139	0,3797	0,3797	0,3797	0,1772	0,1772	0,1646	0,1139	0,1139	0,1392
UNITED TRACTORS	0,0886	0,1013	0,1013	0,0886	0,0886	0,0886	0,1392	0,1392	0,1392	0,0127	0,0127	0,0127
WIKA	0,1139	0,1139	0,1139	0,3038	0,3797	0,3797	0,1646	0,1772	0,1646	0,1139	0,1392	0,1392

Nama Perusahaan		SO		PR			CR		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011	2012
ANTAM	0,1266	0,1266	0,1266	0,1139	0,1139	0,1013	3,8177	10,642	2,5142
ASTRA	0,0759	0,0759	0,1013	0,1013	0,1013	0,0886	1,2618	1,3640	1,3991
BAKRIE	0,1013	0,0886	0,0380	0,0886	0,0886	0,1013	0,5350	0,3977	1,2624
HOLCIM	0,0759	0,0759	0,0506	0,1139	0,1139	0,1013	1,6619	1,4658	1,4046
JASA MARGA	0,1013	0,0759	0,1266	0,1013	0,1013	0,1139	1,6504	1,0605	0,6816
PGN	0,0506	0,0759	0,1139	0,0759	0,0886	0,1013	3,4359	5,5022	4,1963
PTBA	0,1013	0,1266	0,1266	0,0886	0,1139	0,1139	5,7905	4,6325	4,9237
TELKOM	0,1266	0,886	0,1013	0,1013	0,1013	0,0886	0,9149	0,9580	4,1963
TIMAH	0,1013	0,1266	0,1266	0,1139	0,1139	0,1139	3,2357	3,2570	4,0942
UNITED TRACTORS	0,0127	0,0127	0,0127	0,1013	0,0886	0,1013	1,5659	1,7164	1,9465
WIKA	0,0886	0,1266	0,1266	0,0886	0,1139	0,1139	1,4065	1,1387	1,1009

LAMPIRAN IV

HASIL OUTPUT SPSS 17

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EC	33	.0633	.1139	.099731	.0144179
EN	33	.0886	.3924	.297660	.1023049
LA	33	.1139	.1899	.162639	.0182124
HR	33	.0127	.1392	.105869	.0367441
SO	33	.0127	.1266	.091293	.0357690
PR	33	.0759	.1139	.102033	.0109346
CR1	33	.63	2.41	1.4024	.48779
Valid N (listwise)	33				

HASIL UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.05281812
Most Extreme Differences	Absolute		.121
	Positive		.085
	Negative		-.121
Kolmogorov-Smirnov Z			.693
Asymp. Sig. (2-tailed)			.723
a. Test distribution is Normal.			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PR, EN, LA, EC, HR, SO ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.252	1.123		.225	.824		
	EC	-1.871	7.514	-.055	.025	.805	.657	1.521
	EN	3.274	1.791	.687	.028	.079	.230	4.350
	LA	3.553	5.730	.133	.620	.541	.709	1.411
	HR	-2.126	5.765	-.160	-.369	.715	.172	5.815
	SO	-5.024	7.350	-.368	.034	.500	.112	8.959
	PR	4.587	10.384	.103	.442	.662	.599	1.671

a. Dependent Variable: CR1

HASIL UJI AUTOKORELASI (DURBIN WATSON)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	-.038	.49691	1.979

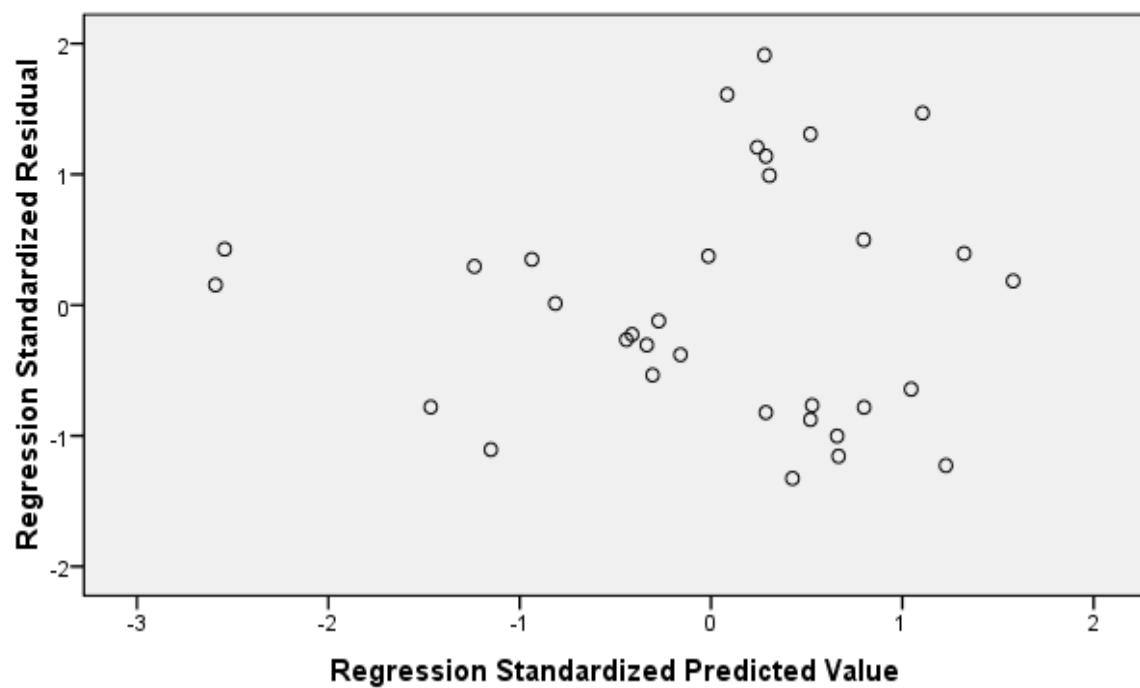
a. Predictors: (Constant), PR, EN, LA, EC, HR, SO

b. Dependent Variable: CR1

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: CR1



HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	-.038	.49691	1.979

HASIL Uji PERSAMAAN REGRESI (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.194	6	.199	.806	.047 ^a
	Residual	6.420	26	.247		
	Total	7.614	32			

a. Predictors: (Constant), PR, EN, LA, EC, HR, SO

b. Dependent Variable: CR1

HASIL Uji PERSAMAAN REGRESI (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.252	1.123		.225	.824
	EC	-1.871	7.514	-.055	.025	.805
	EN	3.274	1.791	.687	.028	.079
	LA	3.553	5.730	.133	.620	.541
	HR	-2.126	5.765	-.160	-.369	.715
	SO	-5.024	7.350	-.368	.034	.500
	PR	4.587	10.384	.103	.442	.662

a. Dependent Variable: CR1

CURRICULUM VITAE



Nama : Titik Handayani
Nama Panggilan : Titik
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 01 April 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Handphone : +62856 4329 0525
Alamat Rumah : Jl. Dewi Sartika 4 Gg II Tegal Asri-Temanggung
Email : onedayinyourlife@yahoo.co.id
Hobi : *Travelling, Membaca, Browsing* Internet.
Nama Orang Tua
Ayah : Herry Wahyu Nugroho
Ibu : Muslikhah

LATAR PENDIDIKAN

TK	: 1996-1998	Tk Bustanul Athfal Temanggung
SD	: 1998-2004	SD Negeri 1 Jampiroso Temanggung
SMP	: 2004-2007	SMP Negeri 2 Temanggung
SMA	: 2007-2010	SMA Negeri 1 Temanggung
Universitas	: 2010-2014	UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta